

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak di SDN Lempuyangan 1 Yogyakarta dalam proses pembelajaran daring terjalin erat dan efektif dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Peningkatan motivasi belajar anak ditunjukkan dengan hasil belajar pada nilai harian dan Penilaian Tengah Semester (PTS) yang dilakukan secara daring. Hal tersebut terjadi karena proses komunikasi yang berlangsung telah menerapkan keefektifan dalam komunikasi interpersonal yang meliputi keterbukaan (*openess*) yang ditunjukkan oleh para informan dengan selalu terbuka dengan anak terkait informasi yang berhubungan dengan pembelajaran daring, empati (*emphaty*) ditunjukkan informan dalam bentuk merasakan hal yang sama dengan anak selama pembelajaran secara daring, dukungan (*supportiveness*) yang ditunjukkan melalui perhatian para informan dalam menanggapi emosi atau *mood* belajar anak, rasa positif (*positiveness*) yang ditunjukkan melalui berkomunikasi yang baik kepada anak dengan menyampaikan hal-hal yang dapat membuat anak lebih merasa diperhatikan dan dihargai tanpa ada unsur paksaan, dan kesamaan (*equality*) ditunjukkan oleh para informan dalam bentuk memposisikan diri ketika belum paham dengan materi yang diajarkan tetap berusaha belajar kembali seperti halnya yang dilakukan oleh anak dalam kesehariannya saat sekolah.

Tanpa komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak, anak akan cenderung bertindak sewenang-wenang dan mungkin tidak melakukannya tugas atau tidak mengikuti kegiatan belajar dari rumah. Dalam hal ini orang tua menggunakan komunikasi interpersonal agar anak-anaknya patuh dan mengikuti proses belajar dari rumah dengan antusias. Dengan demikian komunikasi interpersonal orang tua memiliki peran yang kuat terhadap motivasi belajar daring anak selama pandemi. Orang tua yang kurang memperhatikan pentingnya membangun komunikasi dengan anak cenderung memiliki waktu yang sedikit

untuk menemani belajar anak di rumah. Hal ini berdampak terhadap rendahnya motivasi belajar anak. Sedangkan orang tua yang memiliki banyak waktu untuk menemani anak belajar akan lebih sering membangun komunikasi dengan anak yang berdampak pada tingginya motivasi belajar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam proses belajar metode daring selama pandemi Covid-19 di SDN Lempuyangan 1 Yogyakarta, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk kedepannya, yaitu: sebagai berikut.

1. Bagi pemerintah atau instansi terkait serta guru, hendaknya pendidikan pada tingkat sekolah dasar (SD) terutama untuk kelas 1 hingga kelas 3 selain dilakukan secara daring tetap dilakukan melalui tatap muka dengan menawarkan solusi-solusi yang terbaik selama pandemi. hal ini perlu dilakukan karena faktor usia anak yang memerlukan lebih banyak praktek daripada hanya materi dan interaksi secara langsung supaya anak dapat belajar lebih maksimal.
2. Orang tua harus memberikan motivasi, semangat dan pengajaran dasar pada anak supaya tetap bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik walaupun dilaksanakan secara daring atau dilakukan dari rumah. Kemudian orang tua diharapkan dapat memberikan fasilitas anak sebagai media pembelajaran daring, dan diharapkan selalu menyediakan waktu untuk membantu anak dalam belajar dengan aktif membuka komunikasi yang efektif.
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, sebaiknya mengkaji perkembangan kasus setelah penyelenggaraan sekolah tatap muka terbatas agar didapat variasi temuan penelitian.